

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Menyadari akan hal tersebut pemerintah sangat serius dalam menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan nasional diharapkan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan perubahan pendidikan terencana, terarah dan berkeselamatan.

Pembelajaran tentunya merupakan faktor utama yang menentukan kualitas suatu Bangsa. Pembelajaran bukanlah sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang terus menerus. Perbaikan sistem pembelajaran yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan terus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Pembelajaran juga merupakan sesuatu yang mutlak harus dipenuhi sebagai pengalaman belajar yang baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Pembelajaran juga diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang

memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan

Tantangan dalam bidang sistem pembelajaran yang dirasakan selama ini adalah sulitnya meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga usaha pemerintah dibidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan sistem pengajaran maupun materi pelajaran. Proses belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah seperti pendidikan secara aktif mengambil dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar merupakan salah satu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Kegiatan belajar yang sering dilakukan, baru maka bermakna dalam kehidupan seseorang apabila dapat menimbulkan hasil belajar yang dapat terwujud melalui adanya perubahan dalam kepribadian, dengan menyatakan diri sebagai pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap dan kebiasaan. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Peran guru dalam menyusun strategi dalam metode pembelajaran sangatlah penting. Dalam hal ini, penyusunan pembelajaran aktif dapat dilakukan dengan caramemfasilitasi proses pembelajaran dengan mengamati, mengarahkan, membimbing, dan memberikan klarifikasi kepada siswa. Keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran yang aktif dan efektif sangat dibutuhkan, karena proses

pembelajaran yang dilaksanakan akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa.

Didalam suatu pembelajaran. Guru adalah orang yang menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya, ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran/pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan. Ada juga Peran dalam mengatasi kesulitan belajar adalah mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk menciptakan tujuan untuk menjadikan siswa berprestasi.

Dewasa ini, khususnya penerapan pembelajaran di Indonesia pada awal tahun 2020 diperhadapkan dengan tantangan yang lebih berat. Hambatan tersebut diakibatkan karena adanya dampak dari *Covid-19* yang kemudian memberikan kendala dalam melakukan pembelajaran sebagai mana mestinya, dari dampaknya pada perekonomian masyarakat sampai pada pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Tuntutan dari hambatan tersebut mengarah pada tugas dan kewajiban seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar pendidikan Indonesia.

Kondisi pembelajaran di Indonesia dengan adanya dampak dari *Covid-19* memberikan kendala didalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, mau atau tidak seorang guru harus kerja lebih ekstra dalam melakukan pembelajaran. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangatlah diperlukan, sehingga seorang guru dapat

mencapai tujuan dan indikator yang ingin dicapai sesuai dengan standar pendidikan yang ada pada sekarang ini.

Peren Guru Sejarah SMA Negeri 1 Momunu sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal sedangkan tingkat prestasi yang di maksud adalah keterlibatan siswa dalam menyikapi, memahami, dan mencerna materi yang di sajikan guru dalam proses belajar mengajar. Bagimanapun sarana pendidikan apabila guru tidak akan melaksanakan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian ilmiah dengan menformulasikan penelitian “Guru Sejarah SMA Negeri 1 Momunu Di Kabupaten Buol”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran sejarah guru tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang di ajarkan.
- b. Adanya kendala dalam proses pembelajaran sejarah, seperti kurangnya guru sejarah.
- c. Dalam proses pembelajaran guru masi menggunakan metode ceramah dan seharusnya guru harus menggunakan ceramah bervariasi, atau metode lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka menarik dilakukan penelitian dengan judul “Guru Sejarah SMA Negeri 1 Momunu Kabupaten Buol. Bagaimana manacara mengajar guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Momunu.?”

1.4 Tujuan Penelitian

Kegiatan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manacara mengajar guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Momunu.!

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi Siswa: diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat segera menumbuhkan daya Tarik siswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- b) Bagi Guru: penelitian ini dapat berguna agar guru dapat memberikan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat segera meningkatkan belajar siswa, serta aktifitas dalam kegiatan belajar.
- c) Bagi Sekolah: penelitian ini dapat berguna sebagai bentuk sumbangan pemikiran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi Peneliti: penelitian ini sebagai sumber belajar bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana seharusnya proses pembelajaran itu dilakukan, agar kelak ketika sudah menjadi guru, peneliti dapat mengaplikasikan apa yang telah didapat melalui penelitian ini.